

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti memakai jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan siasat secara asosiatif. Sujarweni (2015: 49) mengatakan “Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain”. Sugiyono (2016: 8) “Kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kauntitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Sedangkan Sujarweni (2015: 49) menuturkan “Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”.

### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Purwanto dan Sulistiyastuti (2017: 17) “secara sederhana variabel dikatakan sebagai konsep yang mengalami variansi nilai.”

. Berikut variabel penelitian ini:

#### **A. Variabel Independen (X)**

Purwanto dan Sulistiyastuti (2017: 17) “Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya variabel dependen.”

Pada penelitian ini, variabel independen meliputi:

##### 1. *Return On Assets* (ROA) ( $X_1$ )

Hanafi (2015: 42) “*Return On Assets* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu”.

##### 2. *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ )

Kasmir dan Jakfar (2016: 143) “*Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

##### 3. *Earning per Share* (EPS) ( $X_3$ )

Kasmir (2017: 115) “Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”.

## B. Variabel Dependen (Y)

Sujarweni (2015: 75) “Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas”. Pada penelitian ini variable dependennya ialah *return* saham.

Tandelilin dalam Putra (2016: 237) “*Return* saham merupakan pengembalian yang diterima oleh investor karena telah berani mengambil resiko atas investasi yang dilakukannya sehingga menjadi salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi”.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Sujarweni (2015: 80) menuturkan "Populasi merupakan objek atau subjek yang akan diteliti yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dari pengertian diatas, populasi yang dipakai yaitu semua laporan keuangan industri Sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 jumlahnya 26 perusahaan.

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Jumlah Populasi**

No.	Kode	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

No.	Kode	Nama Emiten
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djkarata Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
11	GOOD	Garudafood Ptra Putri Jaya Tbk
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	STTP	Siantar Top Tbk
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber :

[www.edusaham.com](http://www.edusaham.com)

### 3.3.2 Sampel

Sujarweni (2015: 81) mengatakan “Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Jika populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil seluruhnya untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Sugiyono (2016: 81) mengatakan “Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.” Berdasar beberapa penjelasan diatas peneliti bisa menyimpulkan bahwasannya sampel adalah bagian terpilih yang didapat dari jumlah

populasi yang disematkan untuk penelitian. Sampel yang dipilih disini merupakan sampel yang telah dipilih memakai tehnik *purposive sampling*.

Purwanto dan Sulistiyastuti (2017: 47) mengatakan “*Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian artinya setiap individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu.” Sedangkan Sujarweni (2015: 88) menuturkan “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.” Parameter yang ditetapkan peneliti guna mendapatkan sampel penelitian antara lain:

1. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode pengamatan tahun 2017 – 2020;
2. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI menyajikan laporan tahunan dari periode 2017 – 2020;
3. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tak pernah di *blacklist* periode 2017 – 2020;
4. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI menyajikan data historis perusahaan periode 2017-2020.

**Tabel 3**  
**Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria**

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tahun																Sampel
			2017				2018				2019				2020				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
9	DLTA	Delta Djarata Tbk	√	√	√	X	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	√	x	√	X	√	X	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	√	x	√	X	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	√	√	√	X	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	√	√	√	X	√	√	√	x	√	√	√	X	√	√	√	x	Non Sampel
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	√	√	√	X	√	X	√	x	√	√	√	X	√	√	√	x	Non Sampel
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	X	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tahun																Sampel
			2017				2018				2019				2020				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
18	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	√	x	√	X	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	√	√	X	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	√	√	X	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
25	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasar kriteria yang sudah diputuskan, terpilihlah sebanyak 9 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI serta bisa dinobatkan sampel pada penelitian ini dengan tahun pengamatan sebanyak 4 tahun secara berurutan. Maka jumlah sampel menjadi 36, yaitu 9 perusahaan x 4 tahun pengamatan. Sampel tersebut di pilih karena telah memenuhi semua parameter yang ditentukan. Adapun perusahaan (*food and beverage*) yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini selengkapnya bisa dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Tbk	AISA
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
5	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
7	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
8	Mayora Indah Tbk	MYOR
9	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber : Data sekunder diolah

### 3.4 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini yakni data sekunder. Sujarweni (2015: 89) "Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, bisa melalui catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya". Data yang dibutuhkan dipenelitian ini yakni *annual report* perusahaan (*food and beverage*) yang berada di BEI tahun 2017-2020. Data tersebut bisa dijangkau dari *website* : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com).

### 3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Agar bisa mendapat data yang akurat ketika proses pembuatan penelitian, maka peneliti memakai sejumlah teknik pengumpulan data:

#### A. Data Kepustakaan

Menurut Rahmadi (2011: 72) "Data kepubstakaan adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis atau bahan-bahan bacaan baik berupa buku (buku teks, kamus, ensiklopedi dan lainnya), jurnal, majalah maupun dalam bentuk laporan penelitian seperti (skripsi, tesis, dan disertasi), baik yang tersimpan di perpustakaan ataupun tidak".

#### B. Data *Online*

Menurut Rahmadi (2011: 73) "Data online adalah data yang diperoleh melalui pencarian di internet baik melalui *browsing*, mengakses alamat situs-situs tertentu, mangakses *blog* tertentu, atau mengakses *e-book* atau *e-journal* dan sebagainya". Penelusuran data *online* yang dilakukan dipenelitian ini yakni data laporan keuangan yang didapat dari website : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com).

#### C. Data Dokumenter

Rahmadi (2011: 72) mengatakan "Data dokumenter adalah data yang diperoleh dari berbagai dokumen tertulis (*printed*) seperti arsip, otobiografi, catatan harian, catatan kasus, laporan, surat; dokumen terekam, dokumen verbal, dokumen material".

### 3.5 Metode Analisis Data

Sujarweni (2015: 121) mendefinisikan “Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian”. Metode analisis data yang dipakai pada penelitian terhadap permasalahan yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif yakni suatu analisis data mempergunakan metode ilmiah didukung oleh data yang bersifat kuantitatif, berdasar pembuktian memakai statistik berupa regresi berganda dan dalam pengerjaannya memakai SPSS. Sujarweni (2015: 127) menjelaskan bahwa “SPSS merupakan salah satu *software* yang dapat digunakan untuk membantu pengolahan, perhitungan, dan analisis data secara statistik”.

#### 3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi berganda dipandang baik ketika data terlepas dari beberapa asumsi klasik, seperti:

##### A. Uji Multikoleniritas

Sujarweni (2015: 158) mengatakan “Uji multikoleniritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model”. Uji ini guna menghindar rutinitas ketika mekanisme pemungutan ikhtisar tentang pengaruh uji parsial setiap variabel independen atas variabel

dependen. Jika VIF yang didapatkan antara 1-10 maka tak timbul multikolinieritas.

#### B. Autokorelasi

Sujarweni (2015: 159) mengatakan “Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya”. Menemukan autokorelasi memakai Durbin Watson berdasarkan kriteria jika:

1. Angka D-W kurang dari -2 bermakna adanya autokorelasi positif;
2. Angka D-W di antara -2 dan +2 bermakna tidak adanya autokorelasi;
3. Angka D-W melebihi +2 bermakna adanya autokorelasi negatif.

#### C. Heteroskedastisitas

Ghozali (2018: 137) mengatakan "Uji heteroskedastisitas bertujuan mengisi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain". apabila variance residualnya tetap, maka namanya homokedastisitas namun jika berbeda itu heteroskedastisitas. Beberapa teknik pengujiannya yaitu uji park, uji glejser, melihat pgrafik serta uji koefisien korelasi spearman.

#### D. Uji Normalitas

Sujarweni (2015: 225) mengatakan “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atukah tidak”. Uji

normalitas bisa dilakukan dengan memakai uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan dedikasi guna memastikan suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak dengan melihat nilai signifikannya. Jika signifikan > 0,05 maka variabel berdistribusi normal begitupun sebaliknya.

### 3.5.2 Analisis Regresi Berganda

Sujarweni (2015: 160) mengatakan “Analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian”

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Ket :

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$  = Koefisien regresi yakni nilai peningkatan ataupun penurunan variabel Y yang didasari variabel  $X_1 X_2 X_3$

$X_1 X_2 X_3$  = Variabel Bebas

### 3.5.3 Koefisien Determinasi

Sujarweni (2015: 164) mengatakan “Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Apabila  $R^2$  semakin besar, maka presentase perubahan variable tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah”.

### 3.5.4 Pengujian Hipotesis

Sugiyono (2017: 63) mengatakan “Pengujian hipotesis merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir.” Langkah pada pengujian hipotesis sebagai berikut :

#### A. Uji F (Uji Simultan)

Sujarweni (2015: 162) mengatakan “Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas ( $Y$ )”.

Langkahnya:

##### 1. Menetapkan perumusan $H_0$ dan $H_a$

$H_0$ : Tidak memiliki pengaruh signifikan antara ROA, ROE, dan EPS terhadap *Return Saham* secara simultan pada perusahaan sektor *Food and Beverage* di BEI.

$H_a$ : Berpengaruh signifikan antara ROA, ROE, dan EPS terhadap *Return Saham* secara simultan pada perusahaan sektor *Food and Beverage* di BEI.

Taraf nyata= 95%

## 2. Kesimpulan

### Cara 1

Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

### Cara 2

$f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima

$f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak

## B. Uji t (Uji Parsial)

Sujarweni (2015: 161) mengatakan “Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* ( $X_i$ ) secara individual mempengaruhi variabel *dependen* ( $Y$ )”. Langkahnya:

### 1. Menetapkan perumusan $H_0$ dan $H_a$

$H_0$ : Tidak memiliki pengaruh signifikan antara  $R$  ROA, ROE, dan EPS terhadap *Return Saham* secara parsial pada perusahaan sektor *Food and Beverage* di BEI.

$H_a$ : Berpengaruh signifikan antara ROA, ROE, dan EPS terhadap *Return Saham* secara parsial pada perusahaan sektor *Food and Beverage* di BEI.

Level signifikansi = 0,05

## 2. Kesimpulan

### **Cara 1**

Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

### **Cara 2**

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak